

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.<sup>51</sup> Dalam melakukan penelitian, kita dapat menggunakan berbagai metode dan rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>52</sup> Jadi untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu hal yang harus dikuasai adalah tentang metodologi penelitian ilmiah.

---

<sup>51</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 2

<sup>52</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

2. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah deskriptif analisis dengan menganalisa keterkaitan variabel-variabel dalam satu fenomena dan menguraikan data-data yang kemudian disimpullkan. Pola/jenis penelitian deskriptif yaitu: metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>53</sup> Metode analisis yang gunakan adalah studi korelasional yang berguna untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi variabel.

**B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>55</sup> Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Tulungagung.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII-1	34
2	Kelas VIII-2	35
3	Kelas VIII-3	35
4	Kelas VIII-4	34
5	Kelas VIII-5	40

---

157 <sup>53</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Akasara, 2013), hlm. 80  
<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 80  
<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 73

6	Kelas VIII-6	40
7	Kelas VIII-7	40
8	Kelas VIII-8	40
9	Kelas VIII-9	40
	Jumlah	338

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, maka terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat populasi yang terdiri dari seluruh kelas VIII maka sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.<sup>56</sup> Maka diambil 50 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan kelas VIII MTsN 1 Tuungagung.

### C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.<sup>57</sup>

##### b. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan peneliti dari dinas /instansi maupun dari sumber data yang lainnya yang menunjang.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 183

<sup>57</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 13

<sup>58</sup> *Ibid.*

## 2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan fokus dari suatu penelitian. Dalam buku penelitian, variable diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>59</sup>

Penelitian hubungan antara kebiasaan membaca buku keagama islam dan hubungannya dengan kepribadian Islami adalah memiliki dua variable yaitu kebiasaan membaca buku keagama Islam sebagai variable bebas (Independent Variabel), dan kepribadian islami siswa sebagai variable terikat (Dependent Variabel).

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bias digunakan akan hasilnya menghasilkan data kuantitatif.<sup>60</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki.<sup>61</sup>

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm 23

<sup>60</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009 ), hlm 58

<sup>61</sup> Cholid Narbuko & Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm.70

tentang deskripsi keadaan objek penelitian yang berkenaan dengan fasilitas fisik atau sarana dan prasarana.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan seterusnya.<sup>62</sup>

Biasanya dokumentasi data dengan mencatat atau melihat suatu laporan yang suda tersedia. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek peneliatian, misalnya arsip-arsip penting mengenai seluk beluk sekolah dan publikasinya.

Dari ketiga instrument ini, yang dijadikan peneliti sebagai instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat data.

c. Teknik Kuesioner

Metode angket adalah cara pengumpulan data dengan jalan angket yaitu pemberian soal. Adapun yang dimaksud dengan kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

---

<sup>62</sup> *ibid*, hlm. 188

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>63</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data dari responden, maka peneliti akan mengambil hasil berupa jawaban angket tertutup dimana responden di berikan pertanyaan sejumlah 30 pertanyaan untuk variable X dan 20 pertanyaan untuk variabel Y disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti dengan setiap butir pertanyaan terdapat alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban**

No	Item	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti untuk alat pengumpulan data yang dirasa lazim digunakan dalam penelitian adalah berupa beberapa daftar pertanyaan yang diberikan ke beberapa responden yang menjadi sampel penelitian pada saat observasi. Setiap variabel diukur dengan instrumen pengukur dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tipe *Skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

---

<sup>63</sup> *ibid*, hlm. 124

persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 134

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen X**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Soal	No Butir Soal
1.	Kebiasaan Membaca Buku Keagamaan Islam	Sering tidaknya (frekuensi)	Mampu memanfaatkan waktu membaca	Dalam seminggu saya berusaha membaca buku keagamaan Islam minimal 2 buku.	1, 3, 2, 11, 16, 12, 15
				Jika dalam seminggu saya tidak membaca buku keagamaan Islam, saya merasa rugi.	
				Saya senang apabila berhasil membaca 2 buku keagamaan Islam kurang dari seminggu.	
			Mampu memanfaatkan sarana untuk mengutamakan membaca buku keagamaan Islam	Saya lebih sering membaca buku keagamaan Islam daripada membaca buku novel ataupun komik.	
				Fasilitas perpustakaan tidak saya gunakan untuk membaca buku keagamaan Islam.	
			Membaca bukan suatu paksaan	Saya merasa terbebani bila mendapatkan tugas membaca buku keagamaan Islam dari guru.	
Saya membaca buku keagamaan Islam hanya mendapatkan tugas atau tes saja.					
2.	Lama tidaknya (waktu)	Memiliki perhatian kepada buku keagamaan Islam	Saya hanya memusatkan perhatian sebentar saja saat membaca buku tentang keagamaan Islam.	17, 5, 4, 14, 13	
			Saya menyediakan jadwal khusus untuk membaca buku keagamaan Islam.		



			Menggunakan waktu untuk membaca	<p>Waktu luang yang saya miliki seperti saat jam istirahat atau di hari libur sekolah, saya lebih menggunakan waktu untuk membaca buku keagamaan daripada bermain.</p> <p>Saya sering lupa waktu setiap kali sedang membaca buku keagamaan Islam.</p> <p>Saya merasa jenuh ketika membaca buku keagamaan Islam.</p>	
3.	Jenis bacaan (ragam)	Memperhatikan tema/judul buku	<p>Saya sering membaca buku keagamaan Islam hanya yang bertemakan tertentu saja.</p> <p>Saya memperhatikan judul buku keagamaan Islam yang hendak di baca.</p>	6, 18, 20, 19	
		Buku keagamaan Islam sebagai buku yang di senangi	<p>Saya memiliki buku keagamaan Islam lain selain buku pelajaran agama Islam yang diwajibkan sekolah.</p> <p>Buku keagamaan Islam adalah buku bacaan favorit saya.</p>		
4.	Cara memperoleh (kiat, dan jurus-jurus membaca)	Berusaha lebih memiliki buku keagamaan Islam	<p>Jika saya memiliki uang lebih saya akan membeli buku keagamaan Islam daripada membeli barang lain.</p> <p>Saya berkeinginan kuat serta berusaha memiliki buku-buku keagamaan Islam secara pribadi.</p>	28, 7, 21, 24, 26, 8, 27, 29	
		Berusaha meningkatkan wawasan ilmu dengan membaca	<p>Saya akan terus meningkatkan kebiasaan membaca untuk menambah ilmu pengetahuan tentang agama Islam yang saya miliki.</p> <p>Ketika mengunjungi perpustakaan, saya sangat berkeinginan untuk meminjam buku keagamaan Islam.</p>		

			Mampu menilai inti dari bacaan	Saya membaca buku keagamaan Islam hanya di bagian yang penting saja. Ketika membaca buku keagamaan Islam dan menemukan hal yang penting, saya suka menggaris bawah atau membuat ringkasan.	
			Memiliki inisiatif gemar membaca	Saya membaca buku keagamaan Islam di perpustakaan sekolah atas inisiatif sendiri. Saya suka membaca ulang buku keagamaan Islam yang saya gemari.	
5.		Daya serap	Mampu memahami maksud bacaan	Saat membaca buku keagamaan Islam, saya langsung memahami maksud yang disampaikan penulis dalam bukunya. Saya sering mencari serta merumuskan inti sari dari hasil membaca buku keagamaan Islam yang saya lakukan.	9, 25, 22, 30, 23, 10,
			Senang berpikir kritis dengan cara membaca	Dengan sering membaca buku keagamaan Islam membuat saya lebih senang berpikir positif. Setelah selesai membaca buku keagamaan Islam saya tidak berpikir memunculkan pertanyaan-pertanyaan untuk memantapkan pemahaman.	
			Mampu meresapi isi buku	Saya berusaha meresapi isi buku keagamaan Islam dari awal setiap kali membaca.  Saya sering memberikan pendapat mengenai isi kandungan buku keagamaan Islam yang saya baca.	

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Y**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Soal	No Butir Soal
1	Kepribadian Islami Siswa	Memiliki aqidah yang lurus/selamat	Mampu melaksanakan ajaran Islam dengan baik	Saya berusaha mengamalkan ajaran-ajaran di dalam Al-Qur'an sesuai perintah.	8
2		Ibadah yang benar	Mampu mengamalkan sunnah	Setiap hari saya berusaha membaca Al-Qur'an walaupun hanya satu ayat.	2, 13
				Saya berusaha mengamalkan sunnah-sunnah yang di ajarkan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam.	
3		Akhlak yang kokoh	Mampu memiliki sikap yang santun	Saya meyakini bahwa berakhlak baik sama halnya berdakwah secara perbuatan.	15, 3, 19
				Saya selalu melaksanakan perintah orangtua dan mendengarkan nasihat-nasihat baiknya.	
			Jika bertemu bapak/ibu guru saya menjabat tangan beliau.		
4	Wawasan yang luas	Mampu berusaha meningkatkan kualitas ilmu	Saya selalu memperhatikan bapak/ibu guru menerangkan pelajaran yang berkaitan dengan ajaran agama Islam.	1, 14	
			Saya berusaha menghafal surat-surat pendek sebanyak mungkin.		
5	Jasmani yang kuat	Mampu menjaga kesehatan untuk ibadah	Saya meyakini bahwa menjaga kesehatan serta menjauhkan diri dari makanan haram merupakan bagian dari ikhtiar suatu keimanan.	5, 9	

				Saya menjaga kesehatan saya supaya mampu berpuasa sunnah.	
6		Berjuang melawan hawa nafsu	Mampu menahan diri dari sikap tercela	Pada saat ujian saya tidak akan mencontek jawaban teman. Saya memaafkan kesalahan orang lain.	11, 4
7		Disiplin menggunakan waktu	Mampu menggunakan waktu dengan tepat	Saya berusaha datang tepat waktu dalam suatu pertemuan. Saya mendahulukan sholat 5 waktu dibandingkan dengan melakukan pekerjaan lain.	10, 12
8		Teratur dalam suatu urusan	Mampu teratur memanfaatkan waktu	Dengan sering meluangkan waktu untuk membaca buku keagamaan Islam maka sama halnya dengan ibadah. Saya selalu sholat Dhuhur di masjid sekolah.	16, 7
9		Memiliki kemampuan usaha sendiri/mandiri	Mampu mandiri dalam urusannya	Saya selalu merapikan buku-buku setelah selesai belajar. Saya selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas rumah yang di berikan bapak/ibu guru.	17, 20
10		Bermanfaat bagi orang lain	Mampu peduli dengan sesama	Bila teman saya kesulitan dalam memahami pelajaran saya akan membantunya. Bila terdapat duri di jalan saya akan menyingkirkannya.	6, 18

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah data di olah. Adapaun pengolahan hasil pengumpulan data dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.<sup>65</sup>

- a. *Editing*, Dalam pengolahan yang pertama kali harus dilakukan adalah *editing* yakni semua angket diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kesalahan dan kekeliruan.
- b. *Skoring*, memberi skor untuk setiap alternatif jawaban pada angket.
- c. *Coding*, Yang dimaksud *coding* adalah mengklarifikasikan jawaban-jawaban dari pada responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Jadi, setelah data tersebut diedit, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean dan pengelompokan data-data berdasarkan kategori pembahasan.
- d. *Tabulating*, pekerjaan tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan dalam tabel.

### **F. Uji Coba Instrumen**

Setelah data sudah di olah semua maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji instrument data. Berikut beberapa tahapan yang di lalui untuk menguji instrumen.

---

<sup>65</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 15-16

## 1. Langkah-langkah Cara Pengujian Instrumen

### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program SPSS 16 for windows.

Adapun langkah-langkah melakukan uji validitas dengan SPSS 16 sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data angket yang ingin di uji dalam file doc, exel, dll
- 2) Buka SPSS, klik *Variable View*, dibagian pojok kiri bawah.
- 3) Pada bagian Name tuliskan *Item\_1* kebawah sampai jumlah Item banyaknya Item yang digunakan (Jumlah butir soal angket). Trakhir tulis jumlah Skor\_total. Pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, abaikan yang lainnya.
- 4) Klik *Data View* (dibagian pojok kiri bawah) dan masukan data skor angketnya, bisa dilakukan dengan cara copy paste data angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- 5) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
- 6) Kemudian akan muncul kotak baru, dari kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukan semua variabel ke kotak *Variables*, pada bagian *Correlation Coefficients* centang Parason, pada bagian *Test*

of Singnificance pilih *two-tailed*. Centang *Flag singnificant Corerralations*, klik *Ok* untuk mengakhiri perintah

7) Selanjutnya akan muncul Output Hasilnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah Alpha Cronbach sebagai berikut.<sup>66</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$\alpha_1^2$  = Varian total

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varian butir

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas instrumen

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program SPSS 16 for windows. Adapun langkah-langkah melakukan uji reabilitas dengan SPSS 16 sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data yang akan diuji dalam format doc, ecel, atau yang lainya.
- 2) Buka program SPSS dan kilk *Variable View*, dibagian pojok kiri bawah.

---

<sup>66</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 30

- 3) Pada bagian *Name* tuliska *Item\_1* kebawah sampai *Item\_30* untuk variabel x dan 20 untuk variabel Y. Pada *Decimal* ubah menjadi angka 0, dan abaikan yang lainnya.
- 4) Klik *Data View* (dibagian pojok kiri bawah) masukan data angketnya (catatan: angket yang ditulis yang valid saja, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas, jika sebelumnya ada item angket yang tidak valid, mak item angket tersebut tidak perlu dilakukan uji relibalitas), memasukan data angket bisa dengan *copy paste* ada angket yang sudah dipersiapkan.
- 5) Selanjutnya, dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian klik *Reliability Analyze*.
- 6) Kemudian akan muncul kotak dialog baru dengan nama *Reilibulity Analysis*, masukan semua *variable* ke kotak *items*, kemudian pada bagian model pilih *Alpha*
- 7) Langkah selanjutnya adalah klik *Statistics* pada *Descriptives for*, klik *Scale if item deleted*, selanjutnya klik *Continue*, abaikan pilihan yang lainnya. Yang terakhir klik *OK*, setelah itu akan muncul hasil Outputnya.

## 2. Hasil Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan instrumen mempunyai kebenaran atas butir-butir pertanyaannya, maka terlebih dahulu ditelaah dan dinyatakan layak diujikan dengan dilakukan oleh orang yang berkompeten di bidangnya



(*expert judgment*), dalam hal ini dosen yang bersangkutan yaitu Dr. H. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I telah memberi pernyataan serta memberikan revisi setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa kisi-kisi dan lembar instrumen yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian.

Selain validasi dari ahli, peneliti juga melakukan uji validitas instrumen tes dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16. Rumus ini digunakan untuk mengukur apakah analisis butir soal sudah memenuhi kriteria valid atau belum. Untuk mendapatkan item yang valid dilakukan pencarian  $r_{tabel}$  atau  $r_{product\ moment}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$  dengan uji dua pihak maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,284$ . Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid dan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal valid.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Keputusan Uji Validitas Variabel X**

Item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Keputusan
1	0.421	0.284	0.421>0.284	Valid
2	0.546	0.284	0.546>0.284	Valid
3	0.387	0.284	0.387>0.284	Valid
4	0.340	0.284	0.340>0.284	Valid
5	0.428	0.284	0.428>0.284	Valid
6	0.018	0.284	0.018<0.284	Tidak valid
7	0.724	0.284	0.724>0.284	Valid
8	0.620	0.284	0.620>0.284	Valid
9	0.480	0.284	0.480>0.284	Valid
10	0.632	0.284	0.632>0.284	Valid
11	0.696	0.284	0.696>0.284	Valid

12	0.553	0.284	0.553>0.284	Valid
13	0.445	0.284	0.445>0.284	Valid
14	0.030	0.284	0.030<0.284	Tidak valid
15	0.769	0.284	0.769>0.284	Valid
16	0.567	0.284	0.567>0.284	Valid
17	0.460	0.284	0.460>0.284	Valid
18	0.332	0.284	0.332>0.284	Valid
19	0.766	0.284	0.766>0.284	Valid
20	0.412	0.284	0.412>0.284	Valid
21	0.509	0.284	0.509>0.284	Valid
22	0.533	0.284	0.533>0.284	Valid
23	0.372	0.284	0.372>0.284	Valid
24	0.626	0.284	0.626>0.284	Valid
25	0.492	0.284	0.492>0.284	Valid
26	0.227	0.284	0.227<0.284	Tidak valid
27	0.721	0.284	0.721>0.284	Valid
28	0.462	0.284	0.462>0.284	Valid
29	0.552	0.284	0.552>0.284	Valid
30	0.435	0.284	0.435>0.284	Valid

Tabel 3.6

## Hasil Keputusan Uji Validitas Variabel Y

Item soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Keputusan
1	0.465	0.284	0.465>0.284	Valid
2	0.550	0.284	0.550>0.284	Valid
3	0.571	0.284	0.571>0.284	Valid
4	0.229	0.284	0.229<0.284	Tidak valid
5	0.450	0.284	0.450>0.284	Valid
6	0.497	0.284	0.497>0.284	Valid
7	0.483	0.284	0.483>0.284	Valid
8	0.605	0.284	0.605>0.284	Valid
9	0.607	0.284	0.607>0.284	Valid
10	0.477	0.284	0.477>0.284	Valid
11	0.392	0.284	0.392>0.284	Valid
12	0.553	0.284	0.553>0.284	Valid
13	0.540	0.284	0.540>0.284	Valid
14	0.591	0.284	0.591>0.284	Valid

15	0.568	0.284	0.568>0.284	Valid
16	0.502	0.284	0.502>0.284	Valid
17	0.452	0.284	0.452>0.284	Valid
18	0.498	0.284	0.498>0.284	Valid
19	0.654	0.284	0.654>0.284	Valid
20	0.629	0.284	0.629>0.284	Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau tidak dan seberapa besar harga reliabilitasnya. Adapun untuk menguji kadar reliabilitas angket kebiasaan membaca buku keagamaan islam dengan menghilangkan soal yang tidak valid pada nomor butir 6, 14, dan 26. Kemudian pada butir soal kepribadian islami siswa yang tidak digunakan pada butir soal yang tidak valid yaitu nomor 4. Dengan menghilangkan 3 butir soal angket variabel X dan 1 soal pada variabel Y maka butir soal yang di hilangkan dalam pengujian reliabilitas yang di dapat ini tidak akan mengganggu pengujian teori di karenakan butir soal tersebut sudah ada yang mewakili pertanyaan dalam butir soal lainnya yang mendukung pada indikator. Kemudian uji reliabilitas digunakan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yang dianalisis menggunakan program SPSS 16 dengan melakukan uji pada 50 anak pada tingkat jenjang sekolah yang sama yaitu kelas VIII.

Setelah itu kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika paling tidak memiliki koefisien sebesar  $(r_{11}) > 0,6$ .<sup>67</sup> Nilai reliabilitas

---

<sup>67</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika...*, hlm. 90

instrumen yang diperoleh diinterpretasikan dengan indeks korelasi sebagai berikut.<sup>68</sup>

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Sedang

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil output SPSS 16 pada uji reliabilitas instrument angket dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
***Cronbach's Alpha Variabel X***

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	27

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 319

Berdasarkan *Case Processing Summary* variabel X menunjukkan bahwa banyak responden atau  $N = 50$  dan persentase 100% (yang teridentifikasi). Serta pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,904 yang berarti bahwa items soal pada instrumen angket peneliti memiliki harga reabilitas dalam kategori tergolong sangat tinggi.

**Tabel 3.8**  
***Cronbach's Alpha Variabel Y***

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	19

Sedangkan *Case Processing Summary* variabel Y menunjukkan bahwa banyak responden atau  $N = 50$  dan persentase sebesar 100% (yang teridentifikasi). Serta pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,853 yang berarti bahwa items soal pada instrumen angket peneliti memiliki harga reabilitas dalam kategori tergolong sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen variabel (X) kebiasaan membaca buku keagamaan Islam dan instrumen variabel (Y) kepribadian Islami siswa yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa instrumen angket memenuhi asumsi validitas dan reliabilitas. Sehingga instrumen angket dapat digunakan peneliti untuk mengambil data.

## **G. Tehnik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 16 *for windows* untuk menguji normalitas.

Adapun langkah-langkah melakukan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah persiapan data yang diinginkan di uji dalam file doc, excel, atau lainnya untuk mempermudah tahapannya nanti.
- 2) Buka program SPSS. Klik *Variabel View*, dibagian pojok kiri bawah.
- 3) Selanjutnya pada bagian *Name* tulis nama singkat atau kode pada masing-masing variabel misal, Kebiasaan membaca buku keagamaan Islam dengan nama (Angket1) dan kepribadian Islami

siswa dengan (Angket2), pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *Label* pertama tulis variabel bebasnya kebiasaan membaca buku keagamaan Islam pada *Label* yang kedua tulis variabel terikatnya kepribadian islami siswa.

- 4) Setelah itu, klik *Data View*, dan masukan data Kebiasaan membaca buku keagamaan Islam dengan kepribadian islami siswa yang sudah dipersiapkan, dengan cara *copy-paste*.
- 5) Langkah selanjutnya, pilih *Analyze*
- 6) Pilih *Non parametric test*
- 7) Pilih *One simple K-S*
- 8) Semua di pindah ke *test variabel list*
- 9) Pada *test Distribution* pilih *Normal* lalu *OK*

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terhadap hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Anova dengan SPSS 16 *for windows*.

Adapun langkah-langkah melakukan uji Linearitas dengan SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik *Variable View* dibagian pojok kiri bawah
- 2) Selanjutnya pada bagian *Name* tulis nama singkat atau kode pada masing-masing variable. Pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *Label* pertama tulis variabel bebasnya kebiasaan

membaca buku keagamaan Islam pada *Label* yang kedua tulis variabel terikatnya kepribadian Islami siswa, abaikan yang lainnya.

- 3) Kolom lainnya menyesuaikan (biarkan *default*).
- 4) Setelah itu, klik *Data View*, dan masukan kebiasaan membaca buku keagamaan Islam dengan kepribadian Islami siswa, yang sudah dipersiapkan sebelumnya dengan cara *copy-paste*.
- 5) Berikutnya, dari menu utama SPSS pilih *Analyze* lalu klik *Compare Means* dan pilih *Means*.
- 6) Kemudian kotak name Means, masukan variabel Kebiasaan membaca buku keagamaan Islam (X) kedalam kotak *Independent List* dan variabel Kepribadian Islami Siswa (Y) kedalam kotak *Dependet List*.
- 7) Selanjutnya, klik *Options*, pada *Statistik for Firs Layer*, pilih *Test of Linearity*, kemudian klik *Continue*, dan klik *Ok*.

## 2. Tahap Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan kebiasaan membaca buku keagamaan Islam (variabel X) terhadap Kepribadian Islami siswa. Peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai teknik analisisnya. Cara operasional data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

- a. Mencari angka korelasi dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$



keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\Sigma X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = Banyak subyek (*Number of Cases*)

- b. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  yaitu
- 1) Memberikan interpretasi sederhana dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan indeks korelasi “r” *product moment* sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Indeks Korelasi Product Moment**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00- 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20- 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

0,40- 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang tau cukup
0,70- 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat tau tinggi
0,90- 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

2) Interpretasi terhadap indeks korelasi *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada table “r” *product moment*. Adapun prosedur yang dilakukan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nol (Ho).
- b) Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r” yang tercantum dalam tabel (r) pada tarif signifikansi 5% namun terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau Degrees or Freedomnya (df) dengan Rumusan sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

keterangan:

df: *Degree of Freedom* (derajat bebasan)

N: Jumlah subyek peneliri (sampel)

nr: Jumlah variable

Kemudian untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel X menunjang keberhasilan variabel Y, maka dihitung terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut *coefficient of determination* (koefisien penentu) dengan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$